

DETEKSI DINI GANGGUAN SISTEM REPRODUKSI

WIJAYA HUSADA

“Mencegah lebih baik daripada mengobati “
Upaya pencegahan kanker payudara dan
kanker leher rahim antara lain :

1. Pola Hidup Sehat dengan CERDIK

- C = Cek kesehatan secara teratur
- E = Enyahkan asap rokok
- R = Rajin aktifitas fisik
- D = Diet sehat dengan kalori seimbang
- I = Istirahat cukup
- K = Kelola stress

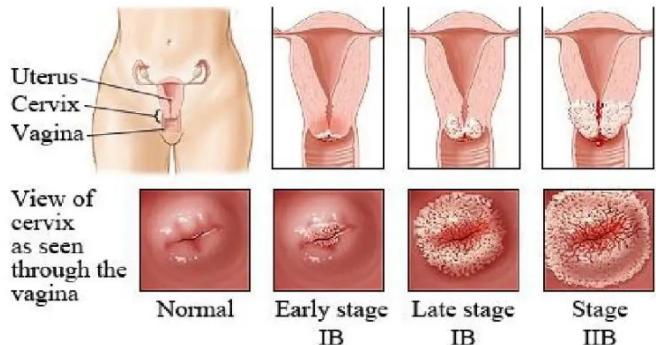
2. Cegah kanker dengan melakukan deteksi dini

- Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) ataupun Pap Smear
- Deteksi dini kanker payudara dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI), Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) oleh petugas kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan

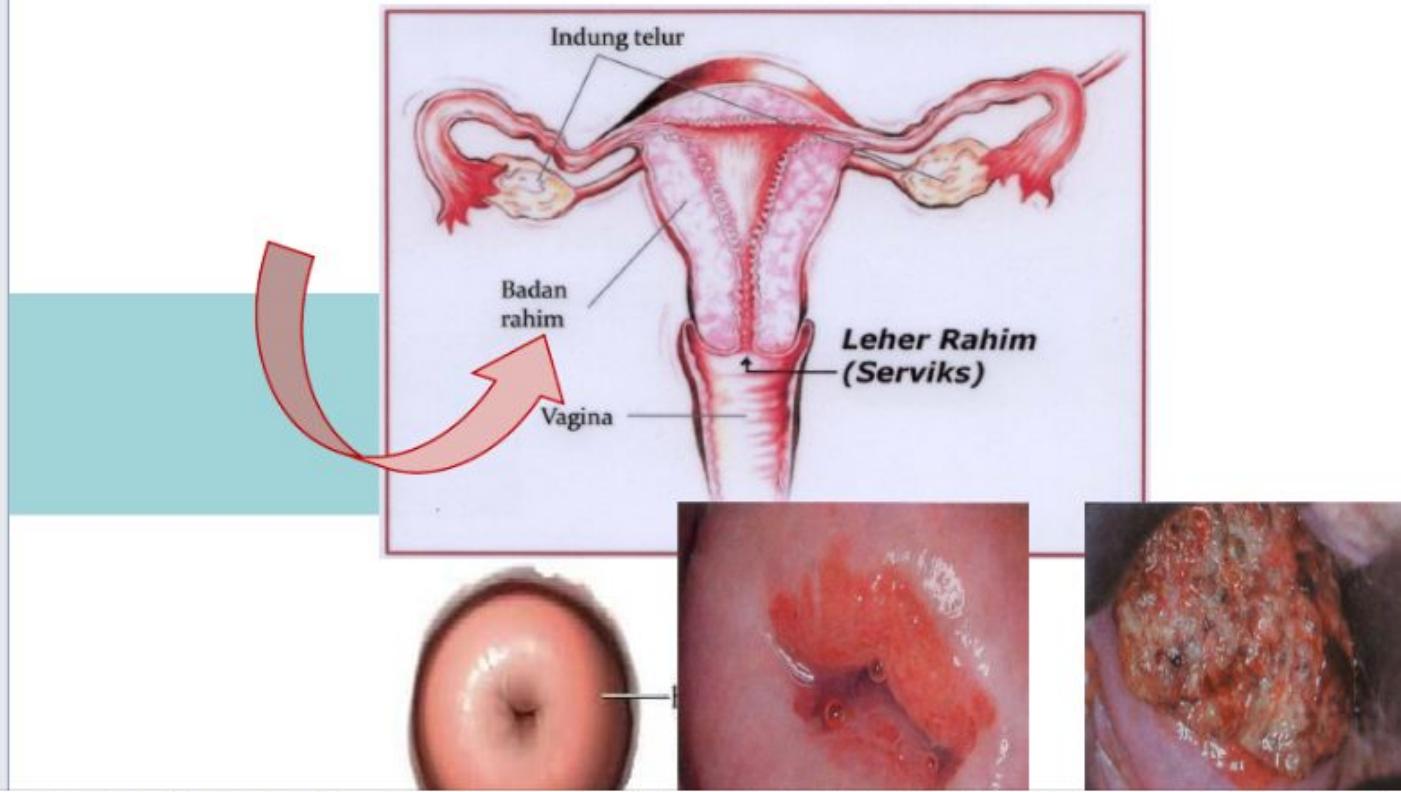
Ca servix

- Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Serviks merupakan sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk silindris, menonjol dan berhubungan dengan vagina melalui ostium uteri eksternum.

KANKER CERVIKS



Anatomi Serviks



KANKER SERVIKS



FAKTOR RISIKO

- Penyebab kanker serviks diketahui adalah virus HPV (Human Papilloma Virus) sub tipe onkogenik, terutama sub tipe 16 dan 18.
- Adapun faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain:
 - aktivitas seksual pada usia muda,
 - berhubungan seksual dengan multipartner,
 - merokok,
 - mempunyai anak banyak,
 - sosial ekonomi rendah,
 - pemakaian pil KB (dengan HPV negatif atau positif),
 - penyakit menular seksual, dan gangguan imunitas.

Gejala Kanker leher rahim

- Gejala Kanker leher rahim pada stadium dini sering tidak menunjukkan gejala atau tandatanda yang khas, bahkan kadang-kadang tidak ada gejala sama sekali. Gejala yang mungkin timbul antara lain;
 - a. Nyeri pada saat sanggama dan pendarahan sesudah sanggama;
 - b. Keluar keputihan atau cairan encer dari vagina;
 - c. Pendarahan sesudah mati haid;
 - d. Pada tahap lanjut dapat keluar cairan kekuning-kuningan, berbau dan dapat bercampur dengan darah.

Penapisan (Skrening) dan Deteksi Dini

- Penapisan atau skrening kanker leher rahim ditujukan untuk menemukan lesi pra-kanker.
- a. Kelompok sasaran penapisan :
 - 1) Perempuan yang sudah menikah atau sudah melakukan sanggama, terutama yang berusia antara 30-50 tahun.
 - 2) Perempuan yang menjadi klien pada klinik IMS.
 - 3) Perempuan yang tidak hamil (perempuan hamil tidak boleh menjalani pengobatan krioterapi).
 - 4) Perempuan yang mendatangi Puskesmas, klinik IMS atau klinik KB yang secara khusus meminta penapisan kanker leher rahim.

DINI Deteksi lesi pra kanker terdiri dari berbagai metode :

- 1. Papsmear (konvensional atau liquid-base cytology /LBC),
- 2. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA),
- 3. Inspeksi Visual Lugoliodin (VILI),
- 4. Test DNA HPV (genotyping / hybrid capture)



IVA
**(Inspeksi Visual
dengan Asam Asetat
3-5%)**

- ✓ Non –invasif
- ✓ Mudah— murah
- ✓ di Puskesmas
- ✓ Hasil LANGSUNG
- ✓ Sensitivitas, spesifisitas

**Memadai untuk
negara di sarana terbatas**

Setelah dipulas Asam Asetat 3 – 5%

**INGAT
VAGINA ANDA !**

DIAGNOSIS

- Diagnosis ditegakkan atas dasar anamnesis, pemeriksaan klinik.
- Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik Pada umumnya, lesi prakanker belum memberikan gejala. Bila telah menjadi kanker invasif, gejalan yang paling umum adalah perdarahan (contact bleeding, perdarahan saat berhubungan intim) dan keputihan.
- Pada stadium lanjut, gejala dapat berkembang menjadi nyeri pinggang atau perut bagian bawah karena desakan tumor di daerah pelvik ke arah lateral sampai obstruksi ureter, bahkan sampai oligo atau anuria. Gejala lanjutan bisa terjadi sesuai dengan infiltrasi tumor ke organ yang terkena, misalnya: fistula vesikovaginal, fistula rektovaginal, edema tungkai.

Ca mammae

- Kanker payudara adalah neoplasma ganas dengan pertumbuhan jaringan mammae abnormal yang tidak memandang jaringan sekitarnya, tumbuh infiltratif dan destruktif dan dapat

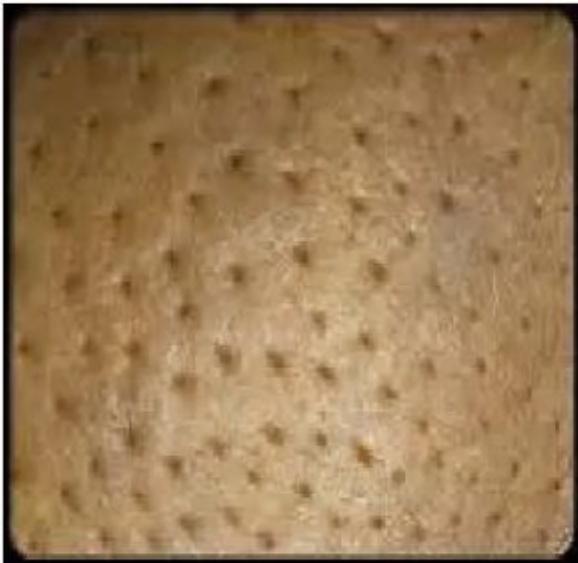


Faktor resiko kanker payudara

- Umur diatas 30 tahun
- Riwayat dalam keluarga ada yang menderita kanker payudara
- Punya riwayat tumor
- Haid terlalu muda atau menopause diatas umur 50 tahun
- Tidak menikah / tidak menyusui / tidak punya anak
- Melahirkan anak pertama diatas usia 35 tahun
- Sering terkena radiasi (Bisa dari sering melakukan pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan alat X-ray)
- Pola makan dengan konsumsi lemak berlebihan
- Kegemukan
- Konsumsi alcohol berlebihan
- Mendapatkan terapi hormonal dalam jangka panjang
- Stress
- Merokok
- Faktor genetic

Gejala dan Tanda

- Kulit Payudara : Edema dengan “peant d’ orange (keriput seperti kulit jeruk)



Adanya pembengkakan yang luas pada payudara, keluar darah atau cairan dari puting, terbentuknya luka, pembengkakan sampai lengan

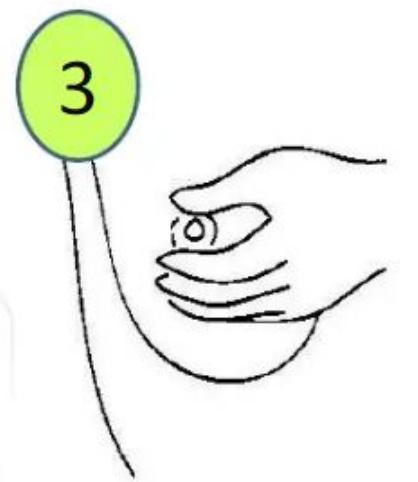
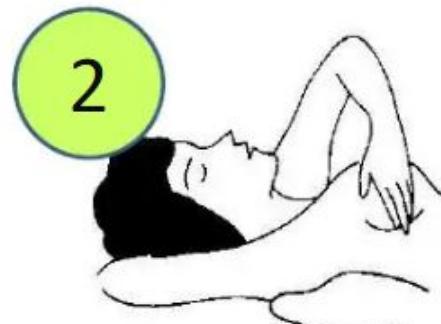


Skrining Kanker Payudara

- SADARI
- Pemeriksaan Klinik
- Mammografi
- Ultrasonografi

Deteksi dini ..

SADARI dalam 3 langkah



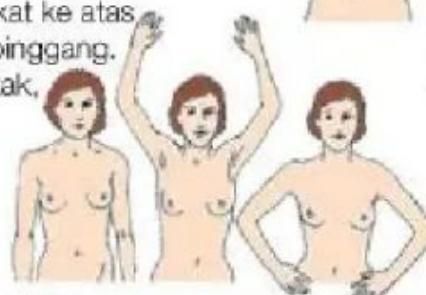
Next ..

SADARI

1. Periksa payudara
Anda ketika mandi



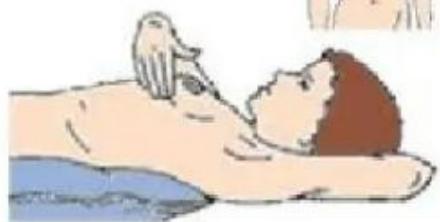
2. Lanjutkan pemeriksaan
payudara di depan cermin
dengan lengan di angkat ke atas
atau posisi berkacak pinggang.
Periksa apakah bengkak,
kemerahan atau ada
perubahan di kedua
payudara.



3. Tekan perlahan-
lahan payudara untuk
mencari benjolan,
dimulai dari tengah
melingkar keluar.



4. Berbaring
dan ulangi
pemeriksaan.



5. Lihat puting
untuk melihat
apakah ada cairan.



PENGOBATAN KANKER PAYUDARA

- Penanganan dan pengobatan penyakit kanker payudara tergantung dari tipe dan stadium yang dialami penderita.Umumnya seseorang baru diketahui menderita penyakitkanker payudara setelah menginjak stadium lanjut yang cukup parah, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan atau rasa malu sehingga terlambat untuk diperiksakan kedokter atas kelainan yang dihadapinya.

SEGERALAH KE DOKTER !!!!

- Ada benjolan dipayudara
- Bentukputingberubah(bisamasukkedalam, atautesasakitter us-menerus),mengeluarkancairan/ darah
- Ada perubahan pada kulit payudara diantaranya berkerut, iritasi, sepertikulitjeruk
- adanyabenjolan-benjolankecil
- Adalukadipayudarayang sulitsembuh
- Payudaraterasapanas, memerahdanbengkak
- Terasa sakit/ nyeri(bisa juga ini bukan sakit karena kanker, tapi tetap harus diwaspadai)
- Terasasangatgataldidaerahsekitarputing
- Benjolanyang kerasitudidakbergerak(terfiksasi). danbiasanya padaawal-awalnyatidakterasasakit
- Apabilabenjolanikutkanker, awalnyabiasanya yangapada1 pay udara

PMS

- Penyakit Kelamin (veneral disease) sudah lama dikenal di Indonesia. Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan istilah tersebut sudah tidak digunakan lagi dan dirubah menjadi Sexually Transmitted Disease (STD) atau Penyakit Menular Seksual (PMS).

Next ..

- Infeksi menular Seksual (IMS) adalah berbagai infeksi yang dapat menular dari satu orang ke orang yang lain melalui kontak seksual.
- Semua teknik hubungan seksual baik lewat vagina, dubur, atau mulut baik berlawanan jenis kelamin maupun dengan sesama jenis kelamin bisa menjadi sarana penularan penyakit kelamin

Deteksi dini :

- Menurut anda deteksi dini untuk PMS ?
- Tuliskan dikolom komentar



Terimakasih